

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan berupaya untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan sebesar-besarnya, nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa pihak manajemen mampu mengelola perusahaan dengan baik. Salah satu indikator untuk menilai nilai perusahaan memiliki prospek baik atau tidak di masa mendatang, adalah dengan melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba perusahaan selain merupakan indikator suatu perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya, juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan (Rahayu, 2012). Dikarenakan tuntutan persaingan dunia usaha tersebut, maka, perusahaan semakin luas pula dalam memanfaatkan sumber - sumber alam dan masyarakat sosial. Pemanfaatan sumber – sumber tersebut bertujuan untuk tetap menjaga eksistensi perusahaan serta meningkatkan keunggulan daya saing dalam bersaing dengan perusahaan lain yang bergerak dalam bidang sejenis khususnya. Usaha dalam meningkatkan nilai perusahaan terkadang dengan pemanfaatan sumber daya yang ada tidak dibarengi dengan menjaga keberlangsungan sumber – sumber yang ada.

Para pemilik modal, yang hanya berorientasi pada laba material, telah merusak keseimbangan kehidupan dengan cara menstimulasi potensi ekonomi yang dimiliki manusia secara berlebihan yang tidak memberi kontribusi bagi peningkatan kemakmuran mereka tetapi justru menjadikan mereka mengalami penurunan kondisi sosial (Galtung & Kada, 2015 dan Rich dalam Anggraini, 2014). Semakin berkembangnya perusahaan, kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan sekitarnya dapat terjadi. Ellington merumuskan lingkup tanggung jawab perusahaan dalam model *triple bottom line* yaitu *people, planet dan profit*.

Untuk menciptakan pembangunan yang berkelanjutan, dalam operasinya perusahaan harus memperhatikan pembangunan ekonomi, pembangunan sosial dan perlindungan lingkungan. Oleh sebab itu, muncul kesadaran untuk mengurangi dampak negatif dari operasi bisnis dengan pengembangan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Penerapan CSR tidak lagi dianggap sebagai cost, melainkan investasi perusahaan (Erni, 2007 dalam Sutopoyudo, 2011). Dengan menerapkan CSR, diharapkan perusahaan memperoleh legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangannya dalam jangka panjang (Kiroyan, 2015 dalam Yosefa Sayekti et al., 2013). Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang melaksanakan CSR akan mendapatkan respon positif dari para pelaku pasar.

Variabel lain yang harus diperhatikan oleh pihak manajemen adalah kemampuan perusahaan di dalam menghasilkan laba semakin baik perusahaan dalam menghasilkan laba berarti kesehatan perusahaan itu semakin baik pula. Profitabilitas juga memiliki kaitan erat dengan CSR dikarenakan secara teoritis semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan berbanding lurus dengan semakin kuat pula hubungan pengungkapan sosial dengan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan sendiri berpengaruh terhadap luas pengungkapan informasi sosial. Perusahaan besar cenderung akan memberikan informasi laba sekarang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan kecil, sehingga perusahaan besar cenderung akan mengeluarkan biaya untuk pengungkapan informasi sosial yang lebih besar dibandingkan perusahaan kecil. Perusahaan dengan aset yang makin lama makin besar memiliki tanggung jawab tidak hanya terhadap para pemegang sahamnya namun juga dengan *stakeholder* yang lain, seperti masyarakat sekitar dan pemerintah. Oleh sebab itu demi menjaga hubungan baik dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan, perusahaan akan lebih memperhatikan dampak usahanya terhadap sosial dan lingkungan.

*Price to book value* (PBV) merupakan salah satu indikator dalam menilai perusahaan. PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. PBV merupakan perbandingan dari harga suatu saham

**Garry Prima Suryalaga, 2018**

**PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2012-2016**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan nilai buku. PBV menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif dengan jumlah modal yang diinvestasikan, sehingga semakin tinggi rasio PBV menunjukkan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham (Ang, 1997 dalam Nathaniel 2014). PBV sangat erat kaitannya dengan harga saham. Perubahan harga saham akan merubah rasio PBV. Rasio PBV yang semakin tinggi mengindikasikan harga saham yang semakin tinggi pula. Harga saham yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi. Begitu pula sebaliknya, semakin kecil nilai PBV perusahaan berarti harga saham semakin murah.

**Tabel 1.1**  
**Nilai Perusahaan Perusahaan Pertambangan di BEI**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	2014	2015

**Tahun 2014-2015**

**Garry Prima Suryalaga, 2018**

*PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2012-2016*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	0.84	0.41
2	CKRA	Cakra Mineral Tbk	0.74	0.27
3	SMRU	SMR Utama Tbk	2.46	2.16
4	TINS	Timah (Persero) Tbk	1.85	0.7
5	CTTH	Citatah Tbk	0.89	0.24
6	ELSA	Elnusa Tbk	2.04	0.68
7	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk	2.69	0.72
8	MEDC	Medco Energy International Tbk	1.13	0.27
9	ADRO	Adaro Energy Tbk	0.81	0.36
10	ARII	Atlas Resources Tbk	0.94	1.06
11	BUMI	Bumi Resources Tbk	-0.75	-0.09
12	BYAN	Bayan Resources Tbk	4.29	11.05
13	DEWA	Darma Henwa Tbk	0.41	0.35

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai perusahaan-perusahaan pertambangan yang diukur berdasarkan PBV (*Price to Book Value*) cenderung mengalami penurunan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan, salah satunya *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Pertambangan adalah salah satu sektor penting di dalam sebuah perekonomian sebuah negara, pertambangan memiliki peranan utama dalam mengeksplorasi sumber daya alam. Ketahanan industri pertambangan sebuah negara mengindikasikan bahwa perekonomian negara tersebut cenderung untuk menguat, pertambangan di Indonesia terutama yang terdaftar di bursa efek Indonesia sangat berkepentingan untuk memiliki nilai perusahaan yang stabil. Dengan nilai perusahaan yang baik yang dimiliki perusahaan pertambangan yang ada di Indonesia maka kelangsungan perusahaan pertambangan secara jangka

Garry Prima Suryalaga, 2018

*PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2012-2016*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

panjang akan terjamin dan kepercayaan masyarakatpun akan semakin tinggi pula. Diantara berbagai hal yang sekiranya dapat mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya adalah CSR dan Profitabilitas yang dapat dicapai oleh perusahaan, CSR yang baik akan mengindikasikan bahwa perusahaan sangat peduli terhadap lingkungan setempat. Profitabilitas yang tinggi bahwa pihak manajemen mampu mengelola perusahaan dengan baik. Jika kedua indikator tersebut dapat dikelola dengan baik maka diharapkan nilai perusahaan akan semakin baik pula.

Fenomena utama pada bisnis pertambangan adalah sering ditemukannya perusahaan pertambangan yang tidak memiliki kepedulian baik terhadap lingkungannya. Pertambangan sangat erat sekali dengan polusi yang sangat berbahaya bagi kelestarian lingkungan sekitar, pertambangan harus dikelola dengan baik hal ini dikarenakan pertambangan mengeksplorasi lingkungan setempat maka harus pula memberikan kontribusi positif terhadap kebaikan di lingkungan tersebut. salah satu kasus yang cukup menarik pada tahun 2016 ini adalah perusahaan pertambangan di Kabupaten Bolaang Mongondow, PT Jaya Resources Bolaang Mongondow (JRBM) digugat oleh masyarakat karena pengelolaan dana CSR dinilai tidak transparan, masyarakat tidak tahu berapa sebenarnya real dana CSR pihak perusahaan untuk masyarakat lingkaran tambang. Dicontohkannya, pembuatan MCK lampu jalan tenaga surya di Matandai Selatan hingga kini tak kunjung selesai ([www.mediasulut.co](http://www.mediasulut.co)). Hal lainnya terjadi pada wilayah eksploitasi tambang batubara di Kalimantan timur. Lubang-lubang tambang menjadi persoalan besar, letaknya berdekatan dengan kawasan hutan dan pemukiman masyarakat. Di Samarinda, ratusan lubang tambang menganga mengancam nyawa masyarakat sekitar. Lubang-lubang tambang mengepung hak hidup masyarakat dan merenggut 24 anak-anak. ([mongabay.co.id](http://mongabay.co.id))

Berdasarkan pengamatan penulis program CSR di Indonesia masih belum teraplikasi dengan baik pada perusahaan-perusahaan lokal, kondisi ini mengindikasikan bahwa masih banyak perusahaan di Indonesia yang masih

**Garry Prima Suryalaga, 2018**

*PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2012-2016*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

memandang bahwa program CSR tidak begitu penting untuk dilakukan dan merupakan *cost* bagi sendiri yang akan mengurangi profitabilitas bagi perusahaan. Pandangan ini tentunya keliru dan bertentangan dengan pandangan perusahaan yang ada di negara maju. CSR pada dasarnya penting dilakukan untuk menjaga keseimbangan antara alam, budaya, dan lingkungan sekitar dengan bisnis yang dijalankan oleh perusahaan hingga terjadi harmoni yang selaras. Sektor Pertambangan di Indonesia merupakan salah satu sektor usaha yang sudah melakukan program CSR dimasing-masing perusahaan pertambangan namun program yang dilakukan selama ini masih belum optimal.

Kalangan pihak pertambangan Indonesia harus menyadari bahwa dengan pengaplikasian CSR yang tepat adalah salah satu bentuk investasi positif guna menjaga tingkat kepercayaan masyarakat kepada perusahaan pertambangan sehingga *image* positif perusahaan tetap terjaga yang tentunya akan berdampak pada tingkat profitabilitas dan secara jangka panjang terhadap nilai perusahaan.

Pemaparan diatas menunjukkan bahwa Sektor Pertambangan memiliki peran strategis yang penting di dalam menjaga keutuhan perekonomian sebuah negara., ketahanan pertambangan akan memberikan kontribusi positif yang sangat besar kepada stabilitas negara. Mengingat begitu pentingnya peranan pertambangan terhadap perekonomian negara maka akhirnya peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian yang terkonsentrasi pada Sektor Pertambangan di Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Garry Prima Suryalaga, 2018

*PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2012-2016*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai dasar dalam penelitian ini yang kemudian dituangkan dalam bentuk pertanyaan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016?
2. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016?
3. Bagaimana pengaruh Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara lengkap dituangkan dalam tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan umumnya bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam penerapan nilai perusahaan dan khususnya bagi peneliti. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Garry Prima Suryalaga, 2018**

*PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2012-2016*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan nilai perusahaan

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi perusahaan diharapkan penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam menentukan kebijakan dalam hal penerapan Profitabilitas melalui pengaruh Corporate Social Responsibility.
2. Bagi investor diharapkan penelitian ini dapat menjadi pedoman untuk membantu menganalisis pengaruh pengungkapan CSR dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sehingga dapat menjadi informasi dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi